

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Aktivitas belajar merupakan hal yang wajib dilakukan oleh peserta didik, namun tidak sedikit siswa memandang belajar sebagai sesuatu yang membosankan dan tidak terlalu penting. Masih banyak ditemukan siswa malas, dan merasa tidak memerlukan belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam menunjang belajar diperlukan aktivitas yang menyenangkan dan memperoleh manfaat.(Oemar Hamalik, 2011, hal. 170)

Dalam pendidikan tentunya memerlukan pembelajaran yang baik, yaitu pembelajaran yang aktif bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis penuh aktivitas, sehingga peserta didik aktif dalam bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.(Syariful Sagala, 2010, hal. 76) Berdasarkan fakta kurangnya aktivitas siswa didalam kelas dikarenakan penggunaan metode yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Supaya kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan yang optimal, guru diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa., menguasai materi yang akan diajarkan, mampu mengklasifikasi macam-macam metode mengajar dan menguasai teknik-teknik mengajar. Penemuan metode bagi guru merupakan hal yang sangat penting. Keberhasilan siswa sangat bergantung pada metode yang digunakan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran, siswa bekerja atas permintaan guru, menurut cara yang ditentukan oleh guru, begitu juga berfikir menurut yang digariskan oleh guru. Sehingga tidak mendorong siswa unruk berfikir dan beraktivitas, bahkan cenderung membosankan membuat siswa pasif. Akibat dari kurang optimalnya proses pembelajaran di kelas aktivitas belajar siswa cenderung masih rendah.

Dalam hal ini untuk mengatasi permasalahan di atas agar tidak berkelanjutan maka diperlukan pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. Para guru juga merencanakan menyusun dan memberikan pembelajaran yang bervariasi seperti pembelajaran non directive.

Model Pembelajaran *Non Directive* (pembelajaran tidak langsung) sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penemuan. Strategi pembelajaran *Non Directive* umumnya berpusat pada peserta didik, meskipun strategi tersebut dapat saling melengkapi. Peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat.

Model Pembelajaran *Non Directive* memperlihatkan bentuk keterlibatan tinggi siswa dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data atau pembentukan hipotesis. Model Pembelajaran *Non Directive* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. (Abdul Majid, 2014b)

Dalam penelitian ini penulis merasa tergerak untuk meneliti terkait dengan seberapa pengaruhnya model pembelajaran *Non Directive* terhadap aktivitas

belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PAI, apakah besar pengaruhnya atau tidak.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis tertarik untuk memilih judul skripsi “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NON DIRECTIVE* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG” yaitu:

1. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar, aktivitas tersebut berbentuk fisik ataupun nonfisik, maka dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan adanya aktivitas belajar sehingga peserta didik tidak pasif dan dapat menghasilkan belajar yang optimal.
2. Penulis tertarik dengan Model Pembelajaran *Non Directive* yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang memperlihatkan bentuk keterlibatan tinggi peserta didik sehingga aktif dalam melakukan observasi, penyelidikan, pengambilan kesimpulan, dan pencarian solusi.
3. Selama ini belum pernah ada yang meneliti tentang pengaruh Model Pembelajaran *Non Directive* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

4. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai Islam dan mata pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik.
5. Dipilihnya SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang karena sudah menerapkan Model Pembelajaran *Non Directive*.

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda).(Departemen Pendidikan, n.d.) Pengaruh yang dimaksud peneliti dalam skripsi ini yaitu pengaruh Pembelajaran Non Directive terhadap aktivitas belajar peserta didik.

### 2. Model Pembelajaran *Non Directive*

Model Pembelajaran *Non Directive* sering disebut inkuiri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penemuan. Pembelajaran Non Directive umumnya berpusat pada peserta didik. Peranan guru dari seorang penceramah menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal (*resource person*). Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat.(Abdul Majid, 2014b, hal. 79–80)

### 3. Aktivitas Belajar

Aktivitas mempunyai arti kegiatan atau kerja yang dilaksanakan dalam tiap-tiap bagian perusahaan atau kegiatan sehari-hari. Kegiatan yang

dilakukan baik secara jasmani maupun rohani atau kegiatan fisik atau nonfisik.(Departemen Pendidikan, n.d.)

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, perubahan tingkah laku atau tanggapa yang disebabkan oleh pengalaman.(Departemen Pendidikan, n.d.) Maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, yang berlangsung melalui interaksi atau latihan didalam lingkungannya.

Aktivitas Belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. (Oemar Hamalik, 2011) Ciri-ciri aktivitas belajar yaitu:

- a. Terjadi secara sadar
- b. Bersifat fungsional
- c. Positif dan aktif
- d. Tidak bersifat sementara
- e. Bertujuan dan terarah
- f. Mencakup seluruh aspek tingkah laku (Rusman, 2015)

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dibakukan sebagai nama kegiatan mendidik Agama Islam. PAI sebagai mata pelajaran seharusnya dinamakan Agama Islam, karena yang di ajarkan adalah Agama Islam bukan Pendidikan Agama Islam. Nama kegiatannya atau usaha-usaha

dalam mendidikan Agama Islam disebut sebagai Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang di idealkan. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits

Menurut muhaimin (2003), bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Islam. Istilah “Pendidikan Islam” dapat dipahami dalam beberapa perspektif. Salah satunya yakni Pendidikan Agama Islam yang merupakan upaya mendidikan Agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang (Muhaimin, 2005, hal. 5–8)

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemilihan judul yang disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Non Directive* di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
2. Bagaimana aktifitas belajar siswa di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Non Directive* terhadap peningkatan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

#### **D. Tujuan Penulisan Skripsi**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Non Directive* di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
2. Untuk mengetahui aktifitas belajar siswa di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Non Directive* terhadap peningkatan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, di mana kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.(Deni Darman, 2013, hal. 120)

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara X dan Y. Adapun hipotesis kerja ini adalah

“adanya pengaruh model pembelajaran *Non Directive* pada aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI”.

2. Hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis yang menyatakan pengaruh antara variable sama dengan nol, artinya “tidak ada pengaruh antara model pembelajaran *Non Directive* dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI”.

## **F. Metode Penelitian Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan atau *field research*. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan sesuai dengan kebenaran yang akurat mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Non Directive* terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang”. Penelitian ini secara langsung terjun di lapangan yang akan diteliti oleh peneliti, penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

- a. Variabel Penelitian merupakan suatu hal yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian dapat ditarik kesimpulan.(Deni Darman, 2013, hal. 108) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat(Y).

#### **1) Variabel bebas (X)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat.

Dalam penelitian ini, dapat ditentukan variabel bebas adalah Model Pembelajaran *Non Directive*. Memiliki indikator sebagai berikut:(Abdul Majid, 2014b, hal. 79–80)

- a) Pengajuan pertanyaan yang memungkinkan muncul ide pada diri siswa.
  - b) Menangkap inti pembicaraan atau jawaban siswa yang dapat digunakan untuk menolong mereka dalam melihat permasalahan secara teliti.
  - c) Menarik kesimpulan dari diskusi kelas yang mencakup berbagai pertanyaan berkembang, pengaitan ide-ide yang muncul dari siswa serta langkah-langkah pemecahan masalah yang harus diambil.
  - d) Menggunakan waktu tunggu untuk memberi kesempatan berpikir pada siswa dan memberi penjelasan.
- 2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah aktivitas belajar peserta didik. Memiliki indikator sebagai berikut: (Ahmad Rohani, 2015, hal. 10–11)

- a) *Oral activities*, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi, dan sebagainya.

- b) *Listening activities*, mendengarkan; uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
- c) *Writing activities*, menulis: cerita, karangan, laporan, tes angket, menyalin, dan sebagainya.
- d) *Mental activities*, menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan mengambil keputusan, dan sebagainya.
- e) *Emotional activities*, menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya

b. Jenis dan sumber data

1) Data primer

Data primer merupakan data asli atau data pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file karena harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang akan dijadikan objek penelitian.

Dalam mencari data primer, peneliti akan menggunakan teknik angket, yang akan diberikan kepada peserta didik.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul, yang berupa dokumen atau file-file.

Dalam data sekunder peneliti akan mencari data berupa file-file dan dokumen-dokumen seperti foto yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar PAI.

c. Populasi dan sampel

1) Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga. (Toto Syatari Nasehudin, 2012, hal. 120–121)

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil populasi yang bersumber dari kelas X IPA yang totalnya kurang lebih 154 peserta didik dengan total 6 kelas di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Peneliti hanya akan meneliti di kelas X IPA, karena dari pihak sekolah yang diwakilkan oleh waka kurikulum menugaskan guru mapel yang hanya mengajar di kelas X IPA, dan dari guru mapel hanya memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti di kelas X IPA saja.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2012)

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data sampel yang berasal dari kelas X IPA . Dalam mencari sampel peneliti menggunakan *clustering random sampling* di mana diolah dengan rumus Lovin.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan ;

N = Jumlah populasi

$e = \text{Error ( 10\% atau 0,01)}$

Berdasarkan rumus Lovin tersebut, kemudian akan diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 154 / (1 + (154 \times 0,1^2))$$

$$n = 154 / (1 + (154 \times 0,01))$$

$$n = 154 / (1 + 1,54)$$

$$n = 150 / (2.54)$$

$$n = 60$$

Dari total sampel yang didapatkan dari rumus Lovin, maka dapat ditentukan sampel penelitian dengan total 60 peserta didik, dari kelas X IPA 1 dengan jumlah siswa 26, X IPA 3 dengan jumlah siswa 25, dan X IPA 4 dengan jumlah siswa 9.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian dengan penelitian kuantitatif, dengan mengumpulkan data berupa data lapangan (*Field Research*). Teknik pengambilan data peneliti menggunakan sistem angket.

##### 1) Sistem Angket (kuisisioner)

Angket merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui perantara). (Husaini Usman, 2004)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistem angket tertutup, dengan pernyataan dengan jawaban (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai). Angket tersebut kemudian diberikan kepada responden yaitu peserta didik.

Angket berisi pernyataan-pernyataan berkaitan dengan penerapan model pembelajaran non directive dan aktivitas belajar peserta didik, masing-masing angket dibuat berdasarkan indikator-indikator yang ada.

## **G. Metode Analisis Data**

Peneliti menggunakan analisis data dan pengumpulan data yang bersifat statistik, sebagai berikut:

### **1. Pendahuluan**

Hal yang pertama dilakukan peneliti untuk analisis data yaitu dengan menyebarkan angket kepada peserta didik terkait dengan aktivitas belajar selama proses belajar mengajar, dan peneliti melakukan observasi kepada guru mata pelajaran PAI terkait dengan Model Pembelajaran *Non Directive*. Sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan metode tersebut terhadap tingkat aktivitas belajar peserta didik, dengan cara memberikan bobot nilai pada item atau pertanyaan-pertanyaan dan analisis tersebut digunakan untuk menguji hipotesis.

## 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum proses pengumpulan data, kualitas instrumen atau alat pengumpulan data sangat dipentingkan. Karena instrumen dapat dikatakan berkualitas dan layak dipertanggung jawabkan apabila sudah terbukti validitasnya.

Peneliti menggunakan angket dalam penelitian. Maka sebelum angket disebarakan kepada para responden, diuji validitas dan reliabilitasnya dengan cara menguji coba instrumen penelitian kepada kurang lebih 20 responden yang akan diambil secara random.

### a. Uji validitas

Validitas merupakan ketepatan pengukuran. Uji validitas yang akan digunakan peneliti adalah *person product moment*, yang mana tiap-tiap item akan dibandingkan dengan tabel nilai *product moment*. Dan apabila hasilnya signifikan, r hitung lebih besar dari r tabel, maka item-item tersebut dapat dinyatakan valid. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma X)^2] [(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah

$x$  = Variabel x

$y$  = Variabel y (Jonatan Sarwono, 2006, hal. 151)

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut S. Nasution dalam buku (Supardi, 2017, hal. 155–156) alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Rumus yang digunakan yaitu rumus *Alpha Cronbach* adalah :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$k$  = Banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$  = Skor total varian butir

$\sum S_t^2$  = Skor varian total

Jika koefisien yang didapat  $> 0,60$ , maka instrumen penelitian tersebut reliabel.

### 4. Analisis uji hipotesis

Setelah memperoleh data peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam metode analisis data, dengan rumus uji korelasi. Karena data-data berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil angket dan Observasi guru PAI dan peserta didik. Peneliti menggunakan rumus *product moment* (PPMC) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum X)^2] [(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah

$x$  = Variabel  $x$

$y$  = Variabel  $y$  (Jonatan Sarwono, 2006, hal. 151)

#### 5. Analisis lanjutan

Setelah dilakukan proses pengambilan data dan pengolahan data menggunakan rumus *product moment* (PPMC), maka dapat diambil kesimpulan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh dalam penelitian ini dengan cara membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan dalam penelitian skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah memahami isi dalam skripsi. Terdapat tiga bagian pokok yang menjadi fokus atau inti di dalamnya, antara lain :

### 1. Bagian muka

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN KATA PENGANTAR

HALAMAN DAFTAR ISI

HALAMAN TABEL

### 2. Bagian isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Alasan Pemilihan Judul

C. Penegasan Istilah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

G. Metode Penulisan Skripsi

H. Sistematika Penulisan Skripsi

## BAB II MODEL PEMBELAJARAN *NON DIRECTIVE* DAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI

### A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian pendidikan agama Islam
2. Dasar-dasar pendidikan agama Islam
3. Fungsi pendidikan agama Islam
4. Tujuan pendidikan agama Islam
5. Ruang lingkup pendidikan agama Islam

### B. Model Pembelajaran *Non-Directive*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Non Directive*
2. Langkah-langkah
3. Kelebihan dan kekurangan

### C. Aktivitas Belajar

1. Pengertian aktivitas belajar
2. Ciri-ciri aktivitas belajar
3. Bentuk-bentuk aktivitas belajar

## BAB III MODEL PEMBELAJARAN *NON DIRECTIVE* DAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

### A. Gambaran umum SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1

1. Sejarah Berdirinya dan Letak Geografis

2. Visi dan Misi
  3. Struktur Organisasi Sekolah
  4. Sarana Dan Prasarana
- B. Model Pembelajaran *Non Directive* pada mata pelajaran PAI di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Model Pembelajaran *Non Directive* di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
  2. Data Model Pembelajaran *Non Directive* di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
- C. Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMA Islam Sultan Agung 1
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Aktivitas Belajar Peserta Didik
  2. Data Aktivitas Belajar Peserta Didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

#### BAB IV ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *NON DIRECTIVE* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 SEMARANG

- A. Analisis Model Pembelajaran *Non Directive* pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
1. Analisis Data Model Pembelajaran *Non Directive* di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
  2. Analisis Data Aktivitas Belajar Peserta Didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

B. Analisis Model Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

C. Analisis Uji Korelasi Model Pembelajaran *Non Directive* dengan Aktivitas Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

3. Bagian pelengkap

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DATAR RIWAYAT HIDUP

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA